

Bab IV : Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

Bab ini berisikan tentang hasil analisis dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk diajukan dalam hubungannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

E. Sistematika Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai penelitian ini penulis membagi dalam beberapa bab dan sub bab pembahasan, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II :

Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dikemukakan tentang teori yang mendasari masalah yang akan dibahas, antara lain: pengertian pasar modal, anomali pasar, return saham, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis

Bab III :

Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, model, dan metode analisis data.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hari perdagangan terhadap return saham *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia tahun 2008.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Manfaat tersebut dapat diberikan kepada:

1. Pihak Perusahaan *Go Public* di BEI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi emiten dalam pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan khususnya dalam pelaksanaan hari perdagangan saham.

2. Pihak Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di masa-masa yang akan datang di Bursa Efek Indonesia.

3. Pihak Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan penulis yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi tentang teori portofolio dan pengetahuan tentang hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Padahal pada pasar yang efisien, seharusnya tidak akan muncul suatu pola pergerakan harga yang bersifat konstan dan bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan *abnormal return*. Penelitian tentang *Monday effect* pernah dilakukan oleh Kamaludin (2004) yang menemukan adanya *Monday effect* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian oleh Iramani (2005) yang menguji tentang pengaruh hari perdagangan dan *Monday effect* di Bursa Efek Jakarta. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 38 saham yang termasuk dalam LQ 45 selama Januari-Desember 2005. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis meliputi ANOVA, uji satu rata-rata, dan uji dua rata-rata sampel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi *Monday effect* serta fenomena *Week Four effect*, namun penelitian tidak dapat membuktikan adanya *Rogalski effect* di BEJ.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh hari perdagangan saham terhadap return saham *Jakarta Islamic Index (JII)* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh hari perdagangan terhadap return saham ?

mereka transaksikan. Jadi harga yang berlaku di pasar sudah tergantung faktor informasi tersebut. Harga suatu efek mengandung tiga faktor yaitu merefleksikan informasi yang bersifat historis, merefleksikan kejadian yang telah diumumkan tetapi belum dilaksanakan seperti saham bonus, tetapi pembagian saham bonus belum dibagikan, dan merefleksikan prediksi atas informasi masa yang akan datang.

Perdebatan tentang pasar yang efisien masih sering terjadi sampai saat ini. Disatu sisi terdapat banyak penelitian memberikan bukti empiris yang mendukung konsep pasar yang efisien. Namun disisi lain muncul sejumlah penelitian yang menyatakan adanya anomali pasar, yang merupakan penyimpangan terhadap hipotesis pasar yang efisien.

Monday effect merupakan fenomena dalam dunia keuangan yang berbicara mengenai anomali tingkat return saham pada hari senin. Selama ini banyak yang dilakukan di pasar modal di berbagai negara untuk mengetahui fenomena *Monday effect* tersebut dengan berbagai metode. Penulis menggunakan sampel saham-saham yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009 dalam melakukan penelitian ini. Data yang dipakai adalah data sekunder yang berupa penutupan harga saham setiap harinya yang kemudian dicari return per harinya. *Monday effect* terjadi ketika return saham secara signifikan negatif pada hari senin. Hal ini menyebabkan apabila return pada hari Senin dapat diprediksi, maka dapat dirancang suatu pedoman yang dapat memanfaatkan pola musiman tersebut untuk mendapatkan *abnormal return*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat yang digunakan untuk menginvestasikan dana. Keputusan para investor ditentukan atas pengharapan mereka terhadap suatu kesuksesan usaha di masa yang akan datang, oleh karena itu perkembangan pasar menjadi tolok ukur investor untuk melakukan transaksi di pasar modal.

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator yang penting untuk mengetahui tingkah laku pasar, yaitu para investor dalam menentukan dalam upaya apakah investor akan mengambil keputusan untuk melakukan transaksi di pasar ataupun menunggu, dalam hal ini investor akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor bila informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar yang akan tercermin di dalam perubahan harga saham dan tingkat perdagangan.

Efficient Market atau pasar yang efisien merupakan suatu pasar bursa dimana efek yang diperdagangkan merefleksikan semua informasi yang mungkin terjadi dengan cepat dan akurat (Nurhayati,2000). Konsep *efficient market* ini menyatakan bahwa pemodal selalu memasukkan faktor informasi yang tersedia dalam keputusan mereka sehingga terefleksi pada harga yang

**STUDI TENTANG PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI EMPIRIS PADA RETURN SAHAM
JAKARTA ISLAMIC INDEX)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ESTI CAHYA WIBAWATI
B 200 050 217

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010